

**PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
INOVASI DI MADRASAH**

Syifaul Karima¹, Agus Pahrudin² Agus Jatmiko³, Koderi⁴, Imam Syafe'i⁵
¹²³⁴⁵ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat e-mail : Syifaulkarima23@gmail.com¹ , agus.pahrudin@radenintan.ac.id²
agusjatmiko@radenintan.ac.id³ , koderi@radenintan.ac.id⁴
syafeiimam6@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to analyze and develop an innovation-based Islamic Education (PAI) curriculum development model in madrasahs as an effort to respond to the challenges of the modern era and the needs of 21st-century students. Innovative PAI curriculum development is necessary so that the learning process not only emphasizes cognitive aspects but also shapes students' character, creativity, and critical thinking skills in accordance with Islamic values. The research method used is descriptive qualitative with a literature study approach and analysis of the IRE curriculum documents in madrasahs. The results show that innovation-based curriculum development in madrasahs can be done through the integration of learning technology, the application of a student-centered learning approach, and the strengthening of spiritual and social values in each component of the curriculum. In addition, the involvement of teachers as curriculum developers and institutional policy support are key factors in the successful implementation of an innovative curriculum. Thus, the development of an innovation-based PAI curriculum in madrasahs is expected to create adaptive, relevant learning that is oriented towards the formation of perfect human beings who are faithful, knowledgeable, and noble in character.

Keywords: Curriculum Development¹, Islamic Religious Education², Innovation-Based³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan model pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis inovasi di madrasah sebagai upaya menjawab tantangan era modern dan kebutuhan peserta didik abad ke-21. Pengembangan kurikulum PAI yang inovatif diperlukan agar proses pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mampu membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan dan analisis dokumen kurikulum PAI pada madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berbasis inovasi di madrasah dapat dilakukan melalui integrasi teknologi pembelajaran, penerapan pendekatan *student-centered learning*, serta penguatan nilai-nilai spiritual dan sosial

dalam setiap komponen kurikulum. Selain itu, keterlibatan guru sebagai pengembang kurikulum dan dukungan kebijakan lembaga menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi kurikulum yang inovatif. Dengan demikian, pengembangan kurikulum PAI berbasis inovasi di madrasah diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada pembentukan insan kamil yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum¹, Pendidikan Agama Islam², Berbasis Inovasi³

A. Pendahuluan

Salah satu tujuan Pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan manusia dan maningkatkan spiritualitas setiap manusia. salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah terkait dengan kurikulum, yang merupakan inti dari lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum didasarkan pada konsep *curriculum development*, yang berarti bahwa semua aspek kurikulum, yaitu konsep, desain, implementasi, dan evaluasi, direncanakan secara bersamaan. Kurikulum, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum berfungsi sebagai pengarah dan petunjuk bagi guru dalam proses pembelajaran. Karena kurikulum merupakan sistem

pendidikan yang paling penting, guru memiliki kewajiban untuk memahami, dan mengembangkan kurikulum. Mereka juga memiliki kemampuan untuk memilih dan menentukan arah dan tujuan pembelajaran, metode, teknik, dan media pembelajaran (Acep, 2020; Mutchith, 2023). Kurikulum diartikan sebagai dimensi Pendidikan yang mengalami perubahan dan pembaharuan sesuai dengan perubahan zaman (Pahrudin & Wekke, 2021).

Dalam bidang pendidikan, hal ini termasuk dalam semua jenjang pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar (anak usia dini) hingga jenjang pendidikan tinggi (perguruan tinggi). Penganut progressivisme mengatakan bahwa keinginan siswa untuk belajar dan menemukan hal baru adalah hal alami. Perubahan yang terjadi dalam semua aspek pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dunia pendidikan berubah secara

menyeluruh, termasuk perubahan pada kurikulum sebagai dasar dan kerangka untuk proses pendidikan. (Ahmad Dhomiri et al., 2023; Ashari, 2021) .

Kurikulum PAI Madrasah merupakan jenjang pendidikan mulai dari MI hingga MA, Mencangkup mata pelajaran (Quran Hadist, Fiqih, Aqidah, SKI. Keterpaduan inilah yang paling efektif untuk memaksimalkan pengamalan dan kehidupan beragama peserta didik, karena mereka akan memiliki dukungan yang utuh dari berbagai aspek peraturan agama saat melakukan kegiatan ibadah sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Inovasi kurikulum PAI di madrasah dikembangkan dengan prosedur sebagaimana pengembangan kurikulum pada umumnya, yaitu mengikuti mekanisme administrasi sekolah pada umumnya. Guru harus dapat mengembangkan kurikulum PAI yang sesuai dengan zaman dan mengajarkan peserta didik bagaimana menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari agar mereka memiliki prinsip dan keyakinan yang kuat di mana pun mereka berada.(Novriantoni & Dewi, 2024).

Terdapat tantangan dalam pembelajaran yang masih dominan berorientasi hafalan dan transmisi pengetahuan, sehingga kemampuan aplikasi nilai Islam dalam konteks kehidupan kontemporer relatif terbatas. Oleh karena itu, perlu model pengembangan kurikulum PAI yang tidak hanya mempertahankan otentisitas ajaran, tetapi juga mengintegrasikan metode, media, dan teknologi pembelajaran yang inovatif untuk menghasilkan peserta didik yang beriman sekaligus berdaya saing (Epandi et al., 2024).

Sebagian besar pendekatan pembelajarannya berfokus pada tradisi menghafal narasi dan teks-teks, sehingga mereka seakan kehilangan konteksnya dengan realitas sosial yang terus berubah dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Inovasi pembelajaran PAI dalam menghadapi era milenial antara lain dengan pengelolaan pembelajaran PAI yang berbasis teknologi(Zakiyyah, 2024).

Inovasi kurikulum pendidikan agama Islam adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dalam menjawab tantangan zaman. Kurikulum harus

mampu melampaui sekadar memberikan pengetahuan dan berfokus pada pembentukan karakter dan penguasaan keterampilan untuk menghadapidunia modern.(Dirgahayu et al., 2025). kurikulum memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.(Indah Nur Bella Sari & Jatmiko, 2024).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka (*library research*), yang melibatkan kajian literatur ilmiah sebagai sumber data utama. Metode ini digunakan untuk menggali dan menganalisis tantangan serta peluang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital.

Pendekatan yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif, bertujuan untuk memahami dan menganalisis konsep, teori dan hasil terkait pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis inovasi di madrasah. Pendekatan ini sesuai untuk memahami secara mendalam terhadap fenomena secara konseptual dan teoritis.

Pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur dari sumber seperti buku akademik, artikel ilmiah dari database terpercaya (Google Scholar, DOAJ, SINTA), dan dokumen kebijakan resmi terkait pendidikan serta teknologi dalam PAI. Kriteria literatur dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 yang membahas integrasi teknologi dalam pendidikan agama.

Analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi tema, pola, dan makna yang relevan dengan fokus penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kurikulum menurut Ronald C. Doll adalah muatan proses, baik formal maupun informal yang diperuntukkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah. (Aulia Gusli et al., 2024).

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berbasis inovasi di madrasah merupakan langkah strategis untuk mengatasi tantangan pendidikan pada abad ke-21. Kurikulum PAI tidak lagi memadai apabila hanya menekankan

penguasaan aspek kognitif dan penghafalan teks keagamaan, melainkan harus mampu membina kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta komunikatif yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, inovasi dalam pengembangan kurikulum menjadi imperatif agar proses pendidikan PAI tetap selaras dengan dinamika zaman tanpa mengorbankan esensi spiritualnya.(Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2025; Sabdarifanti et al., 2021).

Inovasi kurikulum dapat dicapai melalui integrasi ilmu agama dan ilmu umum, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, dan penerapan model pembelajaran yang menekankan pengalaman siswa. Kurikulum yang berbasis inovasi harus fleksibel sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, karakteristik lingkungan sekolah, dan perkembangan sosial dan Guru PAI adalah agen inovasi yang tidak hanya mengajar tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan reflektif.(Husain, 2025; M.Fauzan & Rahmadhani, 2024).

Pengembangan kurikulum berbasis inovasi menuntut kerja sama antara

guru, kepala sekolah, dan pemangku kebijakan pendidikan untuk membuat kurikulum yang fleksibel dan kontekstual. Guru PAI tidak hanya menyampaikan informasi agama tetapi juga membuat inovasi dan membantu siswa belajar. Mereka mampu membuat lingkungan belajar yang aktif, berpikir, dan berfokus pada pengembangan karakter Islami. (Nurul Qomariyah , Kamilatin Azizah , M. Zulkiflih , Serly Hikmatus Sa'adah, 2025). Selain itu, pengembangan kurikulum berbasis inovasi harus mempertimbangkan tiga prinsip: relevansi, kontinuitas, dan efektivitas. Prinsip relevansi menuntut agar isi kurikulum PAI selaras dengan kebutuhan spiritual dan sosial peserta didik. Prinsip kontinuitas memastikan bahwa kemampuan keagamaan siswa dibangun secara berkesinambungan di setiap jenjang pendidikan di madrasah. Prinsip efektivitas, di sisi lain, menekankan betapa pentingnya melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi kurikulum untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.(Pramita & , Saifundi, Siti Halimah, 2025).

Penerapan kurikulum PAI berbasis inovasi juga membutuhkan dukungan

Dari Lembaga Pendidikan, baik dalam bentuk kebijakan sekolah yang fleksibel maupun penyediaan sarana dan pelatihan guru. Penggunaan teknologi digital, seperti penggunaan platform pembelajaran daring, media interaktif, dan sumber belajar berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan dan kualitas pendidikan siswa. Kurikulum, oleh karena itu, tidak hanya berfungsi sebagai buku pedoman, tetapi juga sebagai alat yang dapat berubah yang membantu siswa membangun karakter Islami yang relevan dengan kehidupan kontemporer.(Ambiani et al., 2025; Hasmiza, 2025).

Secara keseluruhan, tujuan kurikulum PAI berbasis inovasi di madrasah adalah untuk menghasilkan generasi muslim yang beriman, berakhlaq mulia, berpikir kritis, dan mampu berkontribusi pada masyarakat global. Nilai-nilai Islam harus menjadi fondasi moral untuk inovasi, dan taktik dan pendekatan dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Jadi, madrasah dapat menjadi pusat pembelajaran yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam membentuk insan kamil di era

modern.(M.Fauzan & Rahmadhani, 2024; Zulkifli et al., 2024).

Namun demikian, pengembangan kurikulum berbasis inovasi di madrasah menghadapi banyak masalah. Di antaranya adalah keterbatasan fasilitas teknologi sekolah, resistensi guru terhadap perubahan, dan sumber daya manusia yang memahami konsep inovasi kurikulum secara keseluruhan. Tantangan-tantangan ini membutuhkan pelatihan profesional berkelanjutan bagi guru, kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam, dan kebijakan yang mendukung digitalisasi pendidikan yang berdasarkan prinsip Islam. (Dawolo et al., 2025).

E. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, untuk menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) harus dikembangkan dengan cara yang inovatif. Kurikulum PAI harus mengintegrasikan prinsip-prinsip moral, sosial, teknologi, dan spiritual secara seimbang daripada hanya menekankan aspek kognitif. Dengan menggabungkan teknologi digital, menerapkan pendekatan

pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (belajar berpusat pada peserta didik), dan memperkuat karakter Islami yang relevan dengan perkembangan zaman, inovasi dalam kurikulum dapat dicapai.

Guru PAI berperan penting sebagai penggerak inovasi yang mendorong pembelajaran menjadi lebih interaktif, kerja sama, dan reflektif. Kurikulum inovatif ini akan berhasil jika ada dukungan kelembagaan, kebijakan sekolah, dan pelatihan profesional yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kurikulum PAI berbasis inovasi akan mampu membentuk generasi muslim yang beriman, berakhlak mulia, berpikir kritis, dan adaptif terhadap perubahan di seluruh dunia. Semua ini tanpa mengorbankan identitas keislaman mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, N. (2020). *Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Madrasah dalam Menghadapi Era Milenial*. 4(2), 711–731.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/download/4332/2413>
- Ahmad Dhomiri, Junedi Junedi, & Mukh Nursikin. (2023). KonseAhmad Dhomiri, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023): 118–28.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.972.p Dasar .>
Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 3(1), 118–128.
- Ambiani, J., Islam, U., Sultan, N., & Riau, S. K. (2025). Strategi Inovatif Kurikulum PAI: Dari Difusi Hingga Implementasi Berbasis Teknologi Dan Kolaborasi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 1099–1109.
<https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/539>
- Ashari, N. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 13(2), 153–167.
<https://doi.org/10.37252/annur.v13i2.104>
- Aulia Gusli, R., Iswantir M, Muaddyl Akhyar, & Kurnia Mira Lestari. (2024). Inovasi Kurikulum Pendidikan islam Era 4.0 di MTsN 1 Pariaman. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(1), 77–88.
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i2.16401>
- Dawolo, S. R., Tanjung, Y. F., Gea, Y., & Farabi, M. Al. (2025). *Meningkatkan Mutu Madrasah melalui Inovasi Kurikulum dan Metode Pembelajaran*. 8, 1836–1841.

- Dirgahayu, W., Budiman, B., Islam, U., Sumatera, N., & Indonesia, U. (2025). *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Inovasi kurikulum pendidikan agama Islam adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dalam menjawab tantangan zaman . Dengan mencerminkan adaptasi terhadap konteks sosial , politik.*
- Ependi, A., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). Studi tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah dan Madrasah. *Re-JIEM*, 7(2), 1–23.
- Hasmiza, H. (2025). Model Kurikulum Pendidikan Islam Di Era Digital: Mengoptimalkan Teknologi Untuk Pembelajaran Yang Inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28068>
- Husain, A. M. (2025). Inovasi Kurikulum di Madrasah: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Abad 21. *AT-TAKILLAH: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), 34–42.
- Indah Nur Bella Sari, A. P., & Jatmiko, A. K. (2024). Desain Kurikulum PAI Berbasis Karakter : Integrasi. *Journal of Education Research*, 0738(4), 6597–6604.
- M.Fauzan, W. A., & Rahmadhani, R. (2024). *Transformasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Menuju Pendidikan yang Holistik dan Relevan dengan Tuntutan Zaman*. 4.
- Mutchith, S. (2023). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama*. https://www.google.co.id/books/edit/Pengembangan_Kurikulum_Pendidikan_Agama/uaOnEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penge mbangan+kurikulum+pai&printsec=frontcover
- Novriantoni, F., & Dewi, D. E. C. (2024). Desain Pengembangan Kurikulum PAI Pada MI dalam Menghadapi Era Milenial. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 8415–8428. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8834>
- Nurul Qomariyah , Kamilatin Azizah , M. Zulkiflih , Serly Hikmatus Sa'adah, M. (2025). *PAI dalam dinamika kurikulum Nasional* (mahfida inayati (ed.)).
- Pahrudin, A., & Wekke, I. S. (2021). *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Vol. 17).
- Pramita, S., & , Saifundi, Siti Halimah, M. R. (2025). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *TASQIF*, 8(4), 4426–4434. <https://doi.org/10.54371/jip.v8i4.7760>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2025). *Pengembangan kurikulum pendidikan Agama Islam* (Vol. 2).
- Sabdarifanti, T., Hanifah, N., Rizqi, A. K., & Artajaya, U. (2021). Inovasi Kurikulum: Materi Pendidikan. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1460–1476. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.234>

Zakiyyah, I. (2024). *Manajemen Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Agama.* [Zulkifli, A. P., Jatmiko, A., & Koderi. \(2024\). *Konsep dan Teori Kurikulum PAI di Sekolah dan Madrasah.* 5\(4\), 1954–1969.](https://books.google.co.id/books?id=348gEQAAQBAJ&lpg=PR1&ots=4_aKGbpe3S&dq=Sebagian besar pendekatan pembelajarannya berfokus pada tradisi menghafal narasi dan teks-teks%2C sehingga mereka seakan kehilangan konteksnya dengan realitas sosial yang terus ber</p></div><div data-bbox=)